

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan mengenai Penggunaan Kredit Modal Kerja Oleh Nasabah Bank BRI Unit Danau Panggang, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Kredit Modal Kerja oleh nasabah Bank BRI Unit Danau Panggang.

Dari 13 orang responden berbagai macam keperluan yang mereka inginkan dari modal berdagang untuk menambah modal barang dagangannya (responden 1, 3, 4, 6, 7, 11), modal untuk memperluas tempat usaha dagangnya (responden 5, 12), menambah tempat usaha untuk dagangannya di tempat yang lain (responden 9), seorang nelayan yang ingin membeli peralatan nelayannya (responden 2), dan seorang peternak yang ingin menambah lebih banyak ternaknya (responden 7).

2. Faktor yang mendorong nasabah untuk menggunakan Kredit Modal Kerja.

Dari 13 orang responden hanya ada 3 orang (responden 5, 8, dan 10) yang menggunakan kredit modal kerja sesuai dengan keperluan diawal, mereka mengatakan tidak tertarik untuk menggunakan hal lain selain modal tambahan apalagi dana yang dipinjam itu pas-pasan jadi cukup untuk modal saja dan 10 orang (responden 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 11,

dan 12) yang tidak sesuai dengan keperluan diawal. Ada beberapa alasan kenapa tidak sesuai dengan akad diawal yaitu: karena kebutuhan untuk dana kredit itu sudah lebih dari keperluan (responden 1), ada juga keperluan rumah tangga (responden 2, 3, 4, 7, 12, dan 13), untuk dana membeli bibit padi (responden 6), dana untuk membeli Mobil pik up (responden 9), bahkan ada juga untuk keperluan bayar kuliah anaknya (responden 11).

Oleh sebab itu perbedaan antara Perbankan Syariah dan perbankan Konvensional terletak pada akad dan sistem kehati-hatian pada Perbankan Syariah, sedangkan Perbankan Konvensional tidak menggunakan akad dan sistem kehati-hatian.

B. Saran

- a. Kepada pihak yang memberikan pelayanan KMK (Kredit Modal Kerja) pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Danau Panggang diharapkan lebih teliti dalam memberikan pelayanan, serta lebih banyak mensosialisasikan KMK (Kredit Modal Kerja) kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengenal KMK dan juga seharusnya pihak yang memberikan pelayanan harus mengetahui apakah dana itu memang untuk modal atau tidak dan juga pihak yang memberikan modal jangan membiarkan para nasabah untuk menggunakan dananya juga untuk konsumtif karena tidak sesuai dengan akad diawal.

Untuk para karyawan yang bekerja di Bank benar-benar mengecek kembali apakah dia meminjam dana Kredit Modal Kerja itu untuk

penambahan modal atau untuk keperluan sendiri dan seharusnya juga para peminjam mengatakan langsung kepada para karyawan Bank atau bagian Marketing kalau dia sedang memerlukan dana atau pinjaman bukan untuk penambahan modal tapi untuk kepentingan sendiri.

- b. Kepada para nasabah gunakan kredit modal kerja itu sesuai dengan keperluan diawal hanya saja nasabah tidak efektif dengan adanya dana KMK ini, jadi untuk para nasabah kalau memang lagi membutuhkan dananya untuk konsumtif atau pribadi sampaikan saja secara jujur kepada pihak Bank untuk dana pribadi tidak memakai dana yang untuk modal tapi juga digunakan untuk kepentingan pribadi.